

## Hadiah Seni untuk Zaini

Jakarta, Kompas

Akademi Jakarta memberikan Hadiah Seni kepada pelukis Zaini almarhum. Upacara penyerahan hadiah itu berlangsung di Teater Tertutup Taman Ismail Marzuki, Sabtu 7 Januari.

Plagam Hadiah Seni dan uang Rp. 2.000.000,- diserahkan oleh Gubernur DKI Jakarta Tjokropranolo kepada Ny. Zaini dengan disaksikan oleh para anggota Akademi Jakarta dan Dewan Kesenian Jakarta.

Dalam pidato penyerahan Hadiah Seni itu, Sutan Takdir Alisyahbana antara lain mengatakan, bahwa pemberian itu bukan karena wafatnya pelukis Zaini, dan bukan karena Zaini adalah Anggota Dewan Kesenian Jakarta pada masa hidupnya. Takdir menambahkan, bahwa pameran lukisan Zaini yang berlangsung tanggal 13 sampai dengan 31 Oktober 1977 di TIM merupakan faktor penting yang penting bagi Akademi Jakarta dalam mengambil keputusan untuk memberikan Hadiah Seni tersebut. Takdir juga mengutip ucapan pelukis dan kritikus seni-lukis terkemuka Kusnadi, yang menilai Zaini sebagai pelukis paling produktif di Indonesia, dengan menghasilkan kurang lebih 4000 karya lukisan.

Pelukis Zaini meninggal 25 September 1977. Almarhum dilahirkan di Pariman, Sumatera Barat, pada tahun 1921. Ia belajar melukis dari Sudjojono.

Dalam suatu jumpa pers beberapa menit sebelum penyerahan hadiah seni tersebut pelukis Popo Iskandar mengatakan bahwa Hadiah Seni bagi Zaini bukanlah Hadiah "Anumerta". Sebagai Anggota Akademi Jakarta, Po

popo menerangkan bahwa Hadiah Seni itu diberikan kepada Zaini karena seriusitas dan konsep Zaini sebagai pelukis. Sementara itu Anggota Akademi Jakarta lainnya, sastrawan dan wartawan Mochtar Lubis mengatakan, bahwa Hadiah Seni itu diberikan kepada Zaini, karena karya-karyanya yang luar biasa." (Sides)